

ARTIKEL PENELITIAN

Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi FK UMSU

Gusti Indah Pertiwi Pasaribu¹, Melviana Lubis², Aidil Akbar³, Royyan Ashri⁴

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email korespondensi: melvianalubis@umsu.ac.id

Pendahuluan: Keputihan merupakan kondisi keluarnya cairan yang berlebihan dari vagina selain darah menstruasi. Lebih dari 75% wanita akan mengalami keputihan selama hidupnya. Keputihan yang sering terjadi umumnya bersifat fisiologis. Namun, beberapa faktor dapat mempengaruhi keputihan sehingga menjadi keputihan patologis. *Vaginal hygiene* diyakini memiliki keterkaitan dengan kejadian keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan sikap dan perilaku *Vaginal Hygiene* pada mahasiswi FK UMSU dan kejadian keputihan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *Cross-Sectional* dan menggunakan teknik pengambilan total sampling. Kuesioner digunakan untuk pengambilan data, dan uji *Chi Square* digunakan untuk analisis data. **Hasil:** Terdapat sebanyak 25,4% responden memiliki pengetahuan buruk tentang *Vaginal Hygiene*, 25,8% memiliki sikap negatif, dan 36,3% memiliki perilaku buruk. Dalam uji *Chi Square*, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan sikap dan perilaku vaginal hygiene dengan kejadian keputihan pada mahasiswi FK UMSU ($p = 0,000$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap kejadian keputihan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, *Vaginal Hygiene*, Keputihan

PENDAHULUAN

Kebersihan pribadi sangat penting, terutama bagi wanita muda yang sedang menstruasi. Kebersihan yang buruk dapat menyebabkan gejala dan penyakit, terutama

yang mempengaruhi sistem reproduksi wanita. Salah satu gejala personal hygiene yang buruk saat menstruasi adalah keputihan. Keputihan bisa sebagai normal apabila ditimbulkan infeksi dan kelainan

dalam organ reproduksi perempuan bisa berupa sekret kekuningan, kehijauan atau keabu-abuan, berbau tidak sedap dan amis, berjumlah banyak dan bisa menyebabkan keluhan misalnya gatal, kemerahan (eritema), edema, rasa terbakar dalam wilayah genital, nyeri ketika berhubungan seksual (dispareunia) atau nyeri ketika berkemih (disuria).(1) Penyebab keputihan disebabkan oleh bacterial vaginosis kurang lebih 20-40%, candidiasis kurang lebih 25-50 % dan trichomoniasis kurang lebih 5-15%.

Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) dalam tahun 2016 menerangkan bahwa dalam perempuan usia 15-24 tahun rentan mengalami keputihan. Hasil penelitian menunjukkan insiden keputihan pada Indonesia terjadi peningkatan setiap tahunnya sampai 70% dihasilkan data sebesar 50% remaja putri pada Indonesia yg mengalami keputihan.(2)

Kesehatan reproduksi dapat dicapai dengan menjaga kesehatan vagina (vulva). Menjaga kebersihan organ kewanitaan dilakukan untuk mencegah keputihan dan infeksi pada organ reproduksi. Kesehatan reproduksi merupakan masalah serius sepanjang hidup. Sasaran kesehatan reproduksi di Indonesia adalah remaja putri. Remaja seringkali kurang mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan tentang sikap dan motivasi atau perilaku sangat penting untuk dilakukan penelitian mengingat masih banyak remaja yang belum memiliki informasi tentang kesehatan reproduksi vulva pengetahuan, *JURNAL IMPLEMENTA HUSADA*
Jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH

sikap dan motivasi yang memungkinkan remaja putri untuk berperilaku tidak baik dan menyebabkan keputihan pada remaja.(3)

METODE

Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku vaginal hygiene terhadap kejadian keputihan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswi aktif dan terdaftar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2019, 2020, 2021 yang berjumlah 310 siswi. Sampel penelitian adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang meliputi kriteria. Teknik pengambilan sampel total sampling.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui data primer yang dilakukan dengan memperoleh informasi secara langsung oleh peneliti sesuai dengan faktor atau variabel yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada subjek, yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan sikap perilaku vaginal hygiene terhadap kejadian keputihan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengumpulan data dilakukan secara

online.

Metode Analisis Data

Analisis univariat dilakukan setiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi persentase dari setiap variabel. Kemudian data di analisis untuk melihat hubungan antara kedua variabel independen dan dependen menggunakan analisis chi square. (14)

HASIL

Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Keputihan Responden Penelitian Terhadap Valginal Hygiene

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Kejadian Keputihan Valginal Hygien

Variabel	Angkatan	Kategori			
		Baik		Buruk	
		n	%	n	%
Pengetahuan	2019	67	21,6	34	11,1
	2020	85	27,4	20	6,5
	2021	92	29,6	12	3,7
	Total	244	78,7	66	21,3
Sikap	2019	66	21,3	35	11,3
	2020	85	27,4	20	6,5
	2021	92	29,7	12	3,9
	Total	243	78,4	67	21,7
Perilaku	2019	56	18,1	45	14,5
	2020	63	20,3	42	13,5
	2021	72	23,2	32	10,3
	Total	191	61,6	119	28,3

Keputihan Patologis	2019	32	10,3	69	22,3
	2020	18	21,3	87	83,7
	2021	12	3,9	92	29,7
	Total	62	35,5	248	135,7

Berdasarkan tabel 2, angkatan dengan tingkat pengetahuan vaginal hygiene yang baik terbanyak, berada pada angkatan 2021 sebanyak 92 responden (29,7%) dan yang terburuk terbanyak berada pada angkatan 2019 sebanyak 34 responden (11,0%). Angkatan dengan sikap vaginal hygiene yang baik terbanyak, berada pada angkatan 2021 sebanyak 92 responden (29,7%) dan yang terburuk terbanyak berada pada angkatan 2019 sebanyak 35 responden (11,3%). Angkatan dengan perilaku vaginal hygiene yang baik terbanyak, berada pada angkatan 2021 sebanyak 72 responden (23,2%) dan yang terburuk terbanyak berada pada angkatan 2019 sebanyak 32 responden (10,3%). Angkatan dengan kejadian keputihan patologis terbanyak, berada pada angkatan 2019 sebanyak 32 responden (10,3%) dan yang negatif terbanyak berada pada angkatan 2021 sebanyak 92 responden (29,7%).

Pengetahuan vaginal hygiene dengan kejadian keputihan yang digambarkan pada

tabel 3 menunjukkan bahwa hanya ditemukan 1 responden yang mengalami keputihan patologis pada tingkat pengetahuan vaginal hygiene yang baik, sedangkan pada tingkat pengetahuan vaginal hygiene yang buruk dijumpai sebanyak 61 responden yang mengalami keputihan patologis. Hasil uji Continuity Correction pada tabel tersebut didapatkan p value 0.000 ($p < 0.05$) maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sikap vaginal hygiene dengan kejadian keputihan yang digambarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ditemukan responden yang mengalami keputihan patologis pada sikap vaginal hygiene yang baik, sedangkan pada sikap vaginal hygiene yang buruk dijumpai sebanyak 62 orang yang mengalami keputihan patologis. Hasil uji Continuity Correction pada tabel tersebut didapatkan p value 0.000 ($p < 0.05$) maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

perilaku vaginal hygiene dengan kejadian keputihan yang digambarkan pada tabel 3 menunjukkan terdapat sebanyak 3 responden yang mengalami keputihan patologis pada perilaku vaginal hygiene

yang baik, sedangkan pada perilaku vaginal hygiene yang buruk dijumpai sebanyak 59 responden yang mengalami keputihan patologis. Hasil uji Continuity Correction pada tabel tersebut didapatkan p value 0.000 ($p < 0.05$) maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai hubungan pengetahuan sikap dan perilaku vaginal hygiene terhadap kejadian keputihan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kejadian keputihan. Pada uji Chi Square diperoleh nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan baik materil maupun moral. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya, dr. Melviana Lubis serta kepada dosen penguji saya dr. Aidil Akbar dan dr. Royyan Ashrinserta kepada para

sampel penelitian yang bersedia membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sukalmto NR, Yalhyal YF, Halndalyalni D, Alrgental F, Liberty IAL. Hubungan Pengetalhualn, Sikalp, Daln Perilaku Peralwataln Valginal Terhaldal Kejdialn Keputihaln Paltologis Paldal Malhalsiswi Progralm Studi Pendidikan Dokter Falkultals Kedokteraln Universitals Sriwijalyal. *Malj Kedokt Sriwij.* 2018;50(4):213-221.
2. Halnipalh N, Nirmallalsalri N. Galmbalraln Pengetalhualn Daln Sikalp Vulval Hygiene Dallalm Menalngalni Keputihaln (Fluor Allbus) Paldal Remaljal Putri. *J Kesehalt Mesencephallon.* 2021;6(2).
doi:10.36053/mesencephallon.v6i2.242
3. Alrifialni IRD, Salmalrial D. Galmbalraln Pegetalhualn, Sikalp, Daln Motivalsi Terkalit Vulval Hygiene Paldal Remaljal Walnital Di Rw 02 Bojong Menteng, Bekalsi. *J Keperalwataln Widyal Galntalri Indones.* 2021;5(1):30.
doi:10.52020/jkwgi.v5i1.2579
4. Scunke M, Schulte E. *Prometheus: Altlals Alnaltomi Malnusial.*; 2016.
5. Irmalyalnti, Lusialnal. Vulval Hygiene Connection alnd Use of Iud With Designing Influence on women alge in the world region work public heallth center PAAIL 1 Jalmbi city. *Sci J.* 2019;6(01):7-13.
6. Nguyen J, Doung H. Alnaltomy: Albdomen alnd pelvis, femalle external genital. *J Kesehalt.* Published online 2017.
7. Rizal Y, Qalrialti NI, Alsrinalwalty Al. Hubungan Personall Hygiene Daln Penggunalaln Kontralsepsi dengaln Kejdialn Keputihaln Paldal Walnital Usial Subur (WUS). *MPPKI (Medial Publ Promosi Kesehalt Indones Indones J Heall Promot.* 2019;2(2):69-74.
doi:10.31934/mppki.v2i2.559
8. US, Widyalsih H. Personall Hygiene Halbits daln Kejdialn Flour Allbus Paltologis paldal Salntriwalti PP ALL-Munalwwir, Yogyalkarltal. *Medial Kesehalt Malsy Indones.* 2018;14(1):36.
9. Sherwood L. Fluid alnd Alcid-Balse Ballance. In: *Humaln Physiology - From Cells to Systems.* Belmont, Callifornial: Brooks/Cole Cengalge Learning; 2017. 7TH ed.; 2017.
10. Halnum R, Salfitri ME. Hubungan pengetalhualn daln sikalp ibu halmil tentalng memalnfalaltkahn buku KIAI di puskesmals Nalmu ukur. *JBK.* 2018;1(1):1-15.
11. Gusti AIM. Keputihaln paldal walnital. *J kebidalnaln Politek Kesehalt Denpalsalr.* 2016;100(3-4):137-156.
doi:10.1007/s11038-006-9134-2.
12. Melial Riskal Ralhmtialwal. Hubungan Vulval Hygiene Dengaln Kejdialn Keputihaln di SMAIN 1 Kaldemalngaln Blitalr. *J Chem Inf Model.* 2021;53(9):1689-1699.
13. Praldnyalndalri IAIC, Suryal IGNHW, Alryalnal MBD. Galmbalraln pengetalhualn, sikalp, daln perilaku tentalng valginal hygiene terhaldalp kejdialn keputihaln paltologis paldal siswi kelals 1 di SMAI Negeri 1 Denpalsalr periode Juli 2018. *Intisalri Salins Medis.* 2019;10(1):88-94.
doi:10.15562/ism.v10i1.357.Pralsetyo GL, Fitrialni SE, Sihotalng DP, Zulkalniai Al. Potensi Kalndungaln Alseton Dalri Limbalh Puntung Rokok. *Khalzalnalh.* 2018;10(2):1-6.
doi:10.20885/khalzalnalh.vol10.iss2.alrt4.
14. Libertinal Ralmbu D.P.B, Sinalgal, Jojor S, Hermaln, Pieter L. Wungouw KR. Hubungan Alntalral Pengetalhualn Daln

Perilaku Menjalgal Kebersihan Genetallial Eksternal Dengaln Kejaldialn Keputihaln Paldal Siswi SMAI Negeri 4 Kupalng. Cendalnal Med J. 2022;23(1).

15. Alnalnd E, Singh J, Unisal S. Menstruall hygiene pralctices alnd its alssocialtion with reproductive tralct infections alnd albnormall valginall dischalrge almong women in Indial. Sex Reprod Heallthc. 2015;6(4):249-254. doi:10.1016/j.srhc.2015.06.001

16. Falralge M, Malibalch H. Tissue structure alnd physiology of the vulval. Falralge MAI Malibalch HI (eds)The vulval alnaltomy, Physiol Palthol. Published online 2016:9-26.

17. Melial Riskal Ralhmtialwal. Hubungaln Vulval Hygiene Dengaln Kejaldialn Keputihaln di SMAIN 1 Kaldemalngaln Blitalr. J Chem Inf Model. 2021;53(9):1689-1699.

18. Praldnyalndalri IAIC, Suryal IGNHW, Alryalnal MBD. Galmbalraln pengetalhualn, sikalp, daln perilaku tentalng valginall hygiene terhaldalp kejaldialn keputihaln paltologis paldal siswi kelals 1 di SMAI Negeri 1 Denpalsalr periode Juli 2018. Intisalri Salins Medis. 2019;10(1):88-94. doi:10.15562/ism.v10i1.357

19. Halryono FD, Setyorini N, Malstuti S, Hubungaln Pengetalhualn Personall Hygiene Dengaln Kejaldialn Kepitihaln Paldal Malhalsiswi Falkultals Kedokteraln Universitals Walhid Halsyim. Medicomplementalry Journall Falkultals Kedokteraln Universitals Walhid Halsyim, Semalralng Vol.1 No.1(2021).

20. Pralsetyo GL, Fitrialni SE, Sihotalng DP, Zulkalniai Al. Potensi Kalndungaln Alseton Dalri Limbalh Puntung Rokok.

Khalzalnalh. 2018;10(2):1-6. doi:10.20885/khalzalnalh.vol10.iss2.alrt4